

Sosialisai Akreditasi BAN PAUD Dan PNF Melalui Aplikasi Sispena

3.1 Provinsi Nusa Tenggara Barat

Ismayadi¹, Muhammad Masruron², Marudin³, Muhammad Nasir⁴,
¹²³ IAI Hamzanwadi Pancor, ⁴STIQ Rakha Amuntai Indonesia

¹ismayadimataran@gmail.com, ²muhammadmasruron@gmail.com, ³markmarudin88@gmail.com,
⁴nasirmuning@gmail.com

Abstrak. Sosialisasi Akreditasi PAUD dan PNF bertujuan 1. Tersosialisasinya kebijakan dan mekanisme instrument akreditasi PAUD dan PNF secara sistematis, efektif dan efisien. 2. Meningkatnya jumlah permohonan akreditasi yang dikoordinasikan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi berdasarkan quota Provinsi. 3. Pengajuan dokumen akreditasi oleh asesi PAUD dan PNF dilakukan secara baik, benar dan optimal melalui Sispena 3.1. Kegiatan Sosialisasi Akreditasi Kabupaten/ Kota/ Satuan PNF yang dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota yakni yang dilakukan di pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dimana di masing-masing kabupaten dihadiri sesuai dengan kuota yang ditentukan untuk masing-masing wilayah kab/Kota dengan total 1.000 lembaga untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Keywords: Accreditation Socialization, Sispena Application 3.1

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), akreditasi dilakukan oleh pemerintah dan lembaga mandiri yang diberi kewenangan oleh pemerintah untuk melakukan akreditasi.

Lembaga pelaksana akreditasi pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal yang dilakukan pemerintah dilaksanakan oleh BAN PAUD dan PNF berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal. BAN PAUD dan PNF pelaksana akreditasi adalah sebagaimana yang diputuskan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11/P/2018 tanggal 15 Januari 2018, tentang pengangkatan anggota BAN PAUD dan PNF periode 2018-2022.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 32 bahwa Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal yang selanjutnya disingkat BAN PAUD dan PNF adalah badan evaluasi mandiri yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Secara teknis, pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan PAUD dan PNF dilakukan berdasarkan Permendikbud Nomor 13 Tahun 2018.

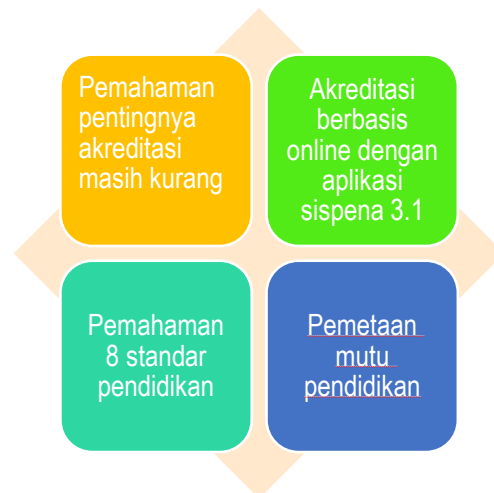
Pada tahun 2022, BAN PAUD dan PNF memperoleh amanah untuk mengakreditasi sebanyak 35.000 satuan pendidikan. Sasaran akreditasi terdiri atas satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Satuan Pendidikan Nonformal (SPNF) yang mengajukan permohonan akreditasi melalui Sistem Penilaian Akreditasi yang terbaru (Sispena-3.1.). Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, BAN PAUD dan PNF harus menerbitkan sejumlah panduan untuk menjamin efisiensi dan efektivitas proses akreditasi. Salah satunya adalah Panduan Sosialisasi Akreditasi PAUD dan PNF untuk mendukung pemenuhan kuota akreditasi 2022.

BAN PAUD dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun anggaran 2022, melakukan penilaian kelayakan terhadap 1.000 satuan PAUD dan PNF di seluruh Kabupaten/ Kota. Sasaran akreditasi terdiri atas satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mengajukan permohonan akreditasi. Dengan kuota yang sangat besar, BAN PAUD dan PNF harus melaksanakan Sosialisasi Sispena terkait untuk menjamin efisiensi dan efektivitas proses akreditasi.

Pelaksanaan sosialisasi akreditasi PAUD dan PNF melalui Sispena dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Barat di kabupaten dan kota di NTB. Kegiatan sosialisasi penting untuk memberikan informasi bagi satuan pendidikan PAUD dan PNF. Panduan ini juga penting untuk meningkatkan penyelenggaraan akreditasi satuan PAUD dan PNF sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selain itu, sosialisasi akreditasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan tentang kebijakan dan mekanisme akreditasi PAUD dan PNF. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan menjadi. Melalui panduan ini, satuan pendidikan PAUD dan PNF diharapkan termotivasi.

Pelaksanaan sosialisasi akreditasi PAUD dan PNF melalui Sispena dilakukan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi Nusa Tenggara Barat di kabupaten dan kota di NTB. Kegiatan Sosialisasi Akreditasi penting untuk memberikan informasi bagi satuan PAUD dan PNF dalam mengikuti proses akreditasi. Untuk meningkatkan penyelenggaraan akreditasi satuan PAUD dan PNF sesuai dengan kebijakan dan mekanisme yang telah ditetapkan penting untuk dilaksanakan kegiatan sosialisasi akreditasi PAUD dan PNF. Selain itu, kegiatan Sosialisasi Akreditasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan tentang kebijakan dan mekanisme akreditasi PAUD dan PNF yang mutakhir, terutama pergantian perangkat akreditasi yang terbaru melalui Sispena

ANALISIS PERMASALAHAN ANALISIS PERMASALAHAN



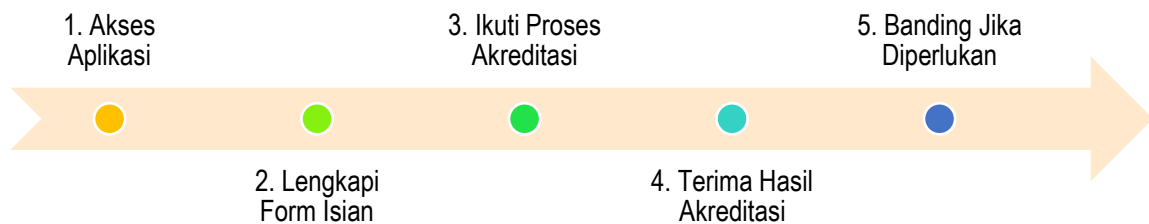
Seringkali kita dihadapkan pada sejumlah pertanyaan, seperti mengapa akreditasi itu penting? Akreditasi penting bagi siapa? Demikian seterusnya. Jawabnya, akreditasi sangat penting bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal itu karena hasil akreditasi merupakan salah satu indikator mutu (*quality indicator*) dan referensi dalam mengambil keputusan (*decision making reference*) untuk berbagai kebutuhan termasuk peningkatan mutu (*quality improvement*) pada masa yang akan datang.

Pada tahun 2021, BAN PAUD dan PNF merencanakan pengembangan system otomasi akreditasi sebagai alternatif proses bisnis kegiatan asesmen akreditasi PAUD-PNF. Untuk reakreditasi, satuan PAUD dan PNF hanya dituntut untuk memasukkan data atau indikator kinerja tahunan melalui format baku yang telah disiapkan ke dalam aplikasi Database Otomasi Akreditasi. Selanjutnya, fungsi asesmen akreditasi diambil alih oleh aplikasi sehingga perpanjangan sertifikat akreditasi dapat diberikan. Hal itu berlaku jika memang benar asupan data kinerja baru dari satuan menghasilkan indeks konsistensi kelayakan atau kenaikan kualitas pembelajaran dibandingkan dengan sebelumnya.

Akreditasi membantu untuk mengetahui sejauhmana dirinya telah memenuhi kriteria mutu yang sudah ditetapkan pemerintah atau standar nasional pendidikan sebagai standar minimal kualitas (*minimum standards of quality*); sebagai referensi bagi semua pihak pada lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lembaga (*institution's performance*) dan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang (*short and long terms planning*); sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan (*sustainable quality improvement*); dan sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang ditetapkan pemerintah serta sebagai bagian dari akuntabilitas publik (*public accountability*).

SOLUSI YANG DITAWARKAN

5 langkah mudah mengikuti kegiatan akreditasi:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman dan dorongan kepada program dan satuan PAUD dan PNF untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan satuan dan program PAUD dan PNF sesuai dengan kebijakan yang berlaku dengan harapan kedepannya lembaga lebih baik dalam menjamin mutu lembaga itu sendiri.

Dengan adanya peraturan baru terkait kepengurusan Badan Akreditasi Provinsi PAUD dan PNF menjadi Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF Provinsi maka sangat perlu di sosialisasikan ke pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dalam hal pendidikan terutama kepada Dinas Dikbud, Kementerian Agama, Organisasi Mitra dan Lembaga PAUD dan PNF.

Selain itu juga yang sangat penting adalah mensosialisasikan tentang kebijakan dan mekanisme akreditasi PAUD dan PNF yang mutakhir, terutama pergantian perangkat akreditasi yang terbaru melalui Sispena 3.1. Perubahan Sispena dari Sispena 3.0 menjadi 3.1 dalam rangka peningkatan Sipena itu sendiri dan kedepan masih akan terus dikembangkan karena sistem ini akan tetap mengalami penyempurnakan. Sistem online ini disebut Sistem Penilaian Akreditas (SISPENA) yang terkoneksi langsung dengan data dapodik sehingga diharapkan ke lembaga agar minimal tiap tahun untuk mengtupdate dapodik lembaganya.

Dalam kegiatan Sosialisasi Akreditasi Kabupaten/ Kota/ Satuan PNF yang dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota yakni yang dilakukan di pulau Lombok dan Pulau Sumbawa dimana di masing-masing kabupaten dihadiri sesuai dengan kuota yang ditentukan untuk masing-masing wilayah kab/Kota dengan total 1.000 lembaga untuk Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Setelah pelaksanaan Sosialisasi ini peserta mengerti tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan akreditasi online dan tumbuh motivasi untuk mengajukan dan mendaftarkan program dan satuannya untuk dinilai kelayakannya. Selain itu peserta yang hadir diharapkan bersedia mendaftarkan lembaganya untuk di akreditasi dengan menyerahkan surat pernyataan sebagai komitmen dari lembaga tersebut, sehingga kuota akreditasi tahun 2022 yang 1.000 lembaga bisa terpenuhi dengan cepat.

Dalam pelaksanaan sosialisasi Akreditasi PAUD dan PNF di Kab/Kota diperlukan strategi untuk dapat mencapai target kuota kabupaten/kota. Strategi pencapaian target akreditasi tersebut dapat dilakukan melalui:

1. Mendorong Kebijakan Kabupaten/Kota untuk menetapkan Lembaga PAUD dan PNF yang dinominasikan untuk menerima bantuan sosial setiap tahunnya adalah satuan atau lembaga PAUD dan PNF yang telah terakreditasi.
2. Sosialisasi, Lokakarya, Bimbingan Teknis Sispena 3.1, Pendampingan Penjaminan Mutu dengan memperkuat jejaring kemitraan dengan segenap pemangku kepentingan di bidang akreditasi PAUD dan PNF (perguruan tinggi, organisasi mitra, dunia usaha, forum asesor). Organisasi mitra terkait meliputi: IGTKI, HIMPAUDI, IGRA, IGBA, HIPKI, HISPPI, FK-PKBM, IPI, dll).
3. Sosialisasi, Lokakarya, Bimbingan Teknis Sispena, Pendampingan Penjaminan Mutu melalui sinergitas antara pembinaan yang dilakukan Ditjen PAUD & Dikmas, Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan penilaian akreditasi BAN PAUD dan PNF. Sinergitas ini dapat dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan seperti Sosialisasi, Lokakarya, Bimbingan Teknis Akreditasi, Permagangan, Pemberian Bantuan Sosial, Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), Program Revitalisasi, Program Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK), Program Keaksaraan, dan lain-lain.
4. Sosialisasi, Lokakarya, Bimbingan Teknis, Pendampingan Penjaminan Mutu sinergitas dengan UPT PP-PAUD-Dikmas/BPPAUD-Dikmas Regional.

KESIMPULAN

Ada pun hasil yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi akreditasi PAUD dan PNF dengan aplikasi 3.1 antara lain:

1. Tersosialisasinya kebijakan dan mekanisme instrumen akreditasi PAUD dan PNF secara sistematis, efektif dan efisien.
2. Meningkatnya jumlah permohonan akreditasi yang dikoordinasikan oleh BAN PAUD dan PNF Provinsi berdasarkan kuota Provinsi.
3. Pengajuan dokumen akreditasi oleh asesori PAUD dan PNF dilakukan secara baik, benar dan optimal melalui Sispena 3.1

DAFTAR PUSTAKA

- Carol Getswicki.2016. *Home, School & Community Relations*. (Ninth edition).USA: Cengage Learning.
- Donna Couchennour, Kent Chrisman. 2014. *Families, Schools, and Communities Together for Young Children*. (Fifth Edition). USA:Wadsworth
- Vol. I No 2, Agustus 2023

- E. Mulyasa, Manajemen PAUD, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Roberta M Bers. 2016. Child, Family, School, Community Socialization and support (10th edition).
USA: Cengage Learning
- Saonodi, Ondi dan Sobaruddin, M.Pdi; Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul, Deepublish,
2015, Yogyakarta.
- Sangeeta Dey. 2020. *Accreditation Practices in Early Childhood education A few country examples*.
India: Word Bank
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suyadi, Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 13 Tahun 2018 Badan Akreditasi Nasional
Sekolah/Madrasah dan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan
Nonformal
- Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal (BAN PAUD dan
PNF), Kisi-Kisi Instrumen Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- PAUD Jateng, 2018, Pengertian Manajemen PAUD Tujuan Fungsi dan Prinsip,
<https://www.paud.id/2018/02/ruang-lingkup-manajemen-paud.html>
- https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Panduan%20Sosialisasi%20Akreditasi%20Tahun%202022-Edisi%20Re_1665586717.pdf
- https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Panduan%20Visitasi%20Melalui%20Sispena-2%20Tahun%202019_1560731654.pdf
- <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/sispena/login#>